

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Kasus *Acute Myocardial Infarction* pada Resume Medis Pasien Rawat Inap di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo”, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan kodifikasi kasus *Acute Myocardial Infarction* pasien rawat inap di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo dilaksanakan secara komputerisasi dan manual. Kodifikasi dilaksanakan oleh perawat di ruang rawat inap berdasarkan hafalan dan pencarian di internet lalu diverifikasi oleh petugas koding menggunakan ICD 10 Volume 1 dan 3 tahun 2016.
2. Persentase keakuratan kodefikasi kasus *Acute Myocardial Infarction* pasien rawat inap di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo dari komponen Reliability sebesar 65,2%, dari komponen Validity sebesar 65,2%, dan dari komponen Completeness sebesar 100%, sehingga secara umum keakuratan kode diagnosis yaitu sebesar 65,2% atau sebanyak 45 dokumen akurat dan masuk kategori tidak memuaskan.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis sebaiknya dilakukan oleh lulusan perekam medis dan informasi kesehatan dan berpedoman pada ICD 10 Volume 1, 2 dan 3.
2. Petugas disarankan agar lebih teliti dalam melihat diagnosis yang dituliskan dokter dan mengkomunikasikan hasil EKG kepada dokter verifikator untuk nantinya dikomunikasikan kepada DPJP sebagai pertimbangan dalam menentukan kode diagnosis dari kasus *Acute Myocardial Infarction* agar kode yang dihasilkan dapat lebih spesifik.